

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan KUR Mikro Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 terdapat 3 macam produk yaitu BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro dan BSI KUR Kecil. Di antara beberapa produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 produk yang lebih banyak diminati masyarakat adalah BSI KUR Mikro. Dikarenakan marginnya lebih murah dan kebanyakannya pelaku usaha UMKM yang sudah memulai usaha dengan lama. Produk pembiayaan KUR Mikro diperuntukkan bagi pelaku usaha yang usahanya sudah berjalan diatas 6 bulan. Selain itu, karena *plafond* dari produk KUR Mikro ini di atas 10 juta – 50 juta yang mana nasabah rata-rata perlu pinjaman sekitar di atas 30 juta - 50 juta.
2. Perkembangan pembiayaan produk KUR Super Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tahun 2021 sampai dengan 2022 menunjukkan bahwa jenis pembiayaan KUR Super Mikro masih sedikit diminati oleh masyarakat 1 menjadi 4 nasabah atau berkembang menjadi 4 kali lipat dari tahun sebelumnya. Untuk KUR Mikro pada tahun 2021 sampai dengan 2022 sangat banyak diminati oleh masyarakat dan

perkembangannya yaitu dari 62 menjadi 125 nasabah atau berkembang menjadi 2 kali lipat lebih dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk KUR Kecil pada tahun 2021 sampai dengan 2022 sudah cukup banyak diminati masyarakat dan mengalami perkembangan yang begitu pesat yaitu dari 34 menjadi 81 nasabah atau berkembang menjadi 2 kali lipat lebih dari tahun sebelumnya. Produk pembiayaan bagi pelaku usaha UMKM di PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan perkembangan. Dikarenakan pada waktu itu ada program *restrukturisasi* dari pemerintah yang diberikan kepada bank-bank. Bentuk *restrukturisasi* yang diberikan bank kepada nasabah yaitu diberikan keringanan berupa perpanjangan masa waktu angsuran, misalnya dari 12 bulan menjadi 24 bulan. Jadi untuk angsuran setiap bulannya diperkecil oleh pihak bank. Dan itulah yang menjadi nasabah setiap tahunnya mengalami peningkatan dikarenakan merasa dihargai dan masih mau melakukan pembiayaan serta memberikan info kepada orang-orang yang dikenal untuk melakukan pembiayaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 diharapkan agar lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan KUR kepada nasabah dalam mengembangkan usahanya.

2. Bagi nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A.Yani 2 diharapkan agar lebih memanfaatkan Pembiayaan KUR Super Mikro yang telah diperoleh untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih banyak lagi mengenai pembiayaan yang dapat mempengaruhi pengembangan UMKM.